

INTISARI

Masjid Agung Kauman merupakan masjid jami' terbesar dan tertua di Kota Magelang. Masjid ini didirikan pada abad ke-19 oleh bupati pertama Magelang dan telah mengalami beberapa kali renovasi sehingga menyebabkan perubahan bentuk yang signifikan pada bangunan masjid. Hal tersebut membuat Masjid Agung Kauman Magelang memiliki lebih dari satu ragam gaya bangunan.

Permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini yaitu wujud ragam gaya pada bangunan Masjid Agung Kauman Magelang serta faktor-faktor yang melatarbelakangi adanya ragam gaya pada masjid. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan penalaran induktif. Analisis dilakukan dengan melakukan deskripsi analitik. Data diperoleh dengan melakukan observasi, wawancara, dan studi pustaka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Masjid Agung Kauman Magelang memiliki perpaduan unsur budaya Jawa, Eropa, India, dan Timur Tengah. Perpaduan dapat dilihat dari bentuk, gaya, material dan tata ruang pada bangunan masjid. Ragam gaya pada bangunan masjid disebabkan oleh tiga faktor, yaitu faktor sosial, faktor budaya, dan faktor politik.

Kata Kunci: Arkeologi Arsitektur, Gaya India, Gaya Jawa, Gaya Kolonial, Gaya Timur Tengah, Masjid Agung Kauman Magelang

ABSTRACT

Kauman Great Mosque is the largest and oldest jami' mosque in Magelang city. The mosque was established in the 19th century by the first regent of Magelang and has undergone several renovations that caused significant changes in the shape of the mosque building. This makes Kauman Great Mosque Magelang has more than one variety of building styles.

The problems discussed in this thesis, namely the form of stylistic diversity in the Kauman Great Mosque building of Magelang and the factors behind the existence of stylistic diversity in the mosque. The type of research used is qualitative research with inductive reasoning. The analysis is done by doing analytical description. Data were obtained by doing observation, interview, and literature study.

The results showed that Kauman Great Mosque Magelang has a combination of Javanese, European, Indian, and Middle Eastern cultural elements. The combination can be seen from the form, style, material and layout of the mosque building. The variety of styles in mosque buildings is caused by three factors, they are: social, cultural, and political.

Keywords: Architectural Archaeology, Indian Style, Javanese Style, Colonial Style, Middle Eastern Style, Kauman Great Mosque Magelang